

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang)

Nurhayati Al Ismiarif

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

Siti Hasanah

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

Ida Nurhayati

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

Korespondensi penulis: ida.nurhayati@polines.ac.id

Jl. Prof. H. Soedarto, SH. Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Abstract. *This study aims to analyze the significant effect of the work environment, job market considerations, internship experience, motivation, and financial rewards on student interest in pursuing a career in Islamic banking among post-internship students of the Islamic Banking study program in Semarang City, either simultaneously or partially. The population in this study were post-internship students of the Islamic banking study program in the city of Semarang. The sampling technique used was Accidental Sampling, which is a sampling technique based on chance, that is, anyone who coincidentally meets a researcher can be used as a sample. The data used in this study are primary data obtained through questionnaires. The data analysis model uses multiple linear regression analysis models. While the data analysis technique uses the F-statistical test, the coefficient of determination (R²), and the t-statistical test which is processed using the SPSS 25 program. The results of hypothesis testing and discussion show that the work environment, job market considerations, internship experience, motivation, and financial rewards simultaneously have a significant effect on student interest in pursuing a career in Islamic Banks in post-internship students of the Islamic Banking study program in Semarang City. Partially, work environment and motivation have a positive and significant effect. Meanwhile, consideration of the job market, internship experience, and financial rewards have a positive and insignificant effect on students' interest in a career in Islamic Banks for post-internship students of the Islamic Banking study program in Semarang City.*

Keywords: *Career Interests, Work Environment, Job Market Considerations, Internship Experience, Motivation, and Financial Rewards.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh signifikansi lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pengalaman magang, motivasi dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi Perbankan Syariah di Kota Semarang baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Accidental Sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Model analisis data menggunakan model analisis regresi linier berganda. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji statistik F, koefisien determinasi (R²), dan uji statistik t yang diolah dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pengalaman magang, motivasi dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi Perbankan Syariah di Kota Semarang. Secara parsial, lingkungan kerja dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan, pertimbangan pasar kerja, pengalaman magang, dan

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 02, 2023; Accepted Agustus 10, 2023

* Nurhayati Al, ida.nurhayati@polines.ac.id

penghargaan finansial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi Perbankan Syariah di Kota Semarang.

Kata Kunci: Minat Berkarir, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengalaman Magang, Motivasi dan Penghargaan Finansial.

LATAR BELAKANG

Berdasarkan data BPS Kota Semarang memiliki jumlah usia produktif 128.973 jiwa. Artinya rata-rata masyarakat Kota Semarang adalah mahasiswa. Akan tetapi fakta lapangan mengatakan bahwasanya ketertarikan mahasiswa Kota Semarang untuk berkarir di perbankan syariah masih rendah. Rendahnya minat berkarir di perbankan syariah salah satunya disebabkan oleh rendahnya Universitas yang memiliki Prodi Perbankan Syariah. Perbankan Syariah di kota Semarang membutuhkan SDI yang berminat untuk berkarir di industri tersebut. Kondisi ini dikarenakan pendidikan yang tidak linier pada SDI akan berpengaruh pada kinerja karyawan. Dengan adanya perkembangan perbankan syariah dan banyaknya masyarakat yang berusia produktif khususnya mahasiswa peluang kesempatan kerja di perbankan syariah idealnya akan menjadi salah satu pilihan yang diminati. Akan tetapi kondisi lapangan menyebutkan keadaan yang berbeda. Keterbatasan jumlah SDI dalam pengembangan perbankan syariah dapat dilihat dari minimnya minat untuk berkarir di perbankan syariah..

Pemilihan karir sesuai dengan minat dan bakat merupakan tahapan awal dalam pembentukan karir. Dengan berkembangnya perbankan syariah tentunya mampu menjadi alternative minat tersendiri bagi calon sarjana perbankan syariah untuk berkarir di Bank Syariah. Dengan adanya pertimbangan bahwa dunia perbankan syariah semakin banyak di cari dan pangsa pasar semakin luas maka hal tersebut akan dapat menimbulkan minat bagi calon lulusan perbankan syariah untuk berkarir di Bank Syariah.

Astrid dan Fitrawati (2017) menyatakan bahwa ketepatan dalam menentukan karir menjadi titik pentik dalam perjalanan hidup manusia, oleh karena itu karir seseorang berkontribusi besar bagi dirinya dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang. Ketepatan dalam pemilihan karir sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan proses awal dalam pembentukan karir. Oleh sebab itu, lingkungan kerja sangat membantu dalam minat berkarirnya, karena lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan dapat meningkatkan prestasi karyawan. Rahmat dan Sudrajat (2022) dan Rerung dan David (2021) yang menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasim, et al., (2020), Welly, et al., (2022) dan Febriyanti (2019) menunjukkan hasil yang berbeda, lingkungan kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.

Candraning dan Muhammad (2017:96), mengatakan bahwa faktor pertimbangan pasar dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir. Karena semakin tinggi kebutuhan tenaga kerja, akan membuat semakin besar peluang terbuka untuk berkarir di bidang tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sandy (2019) menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Dary dan Fitrawati (2017) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa menjadi akuntan publik.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah yaitu Pengalaman Magang yang telah dialami mahasiswa. Selama praktik magang, mahasiswa diasumsikan mendapat informasi tentang pekerjaan serta pembelajaran dan organisasi perusahaan. Setelah praktik magang, mahasiswa tentunya dapat memberikan opini terhadap lingkungan perusahaan yang di tempat selama magang. Nantinya, faktor ini akan membentuk persepsi mahasiswa terhadap karir yang akan dijalani nantinya (person-career fit). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yudha, (2020) menunjukkan bahwa faktor pengalaman magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di Bank Syariah. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2021) yang menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah.

Faktor yang ke empat yaitu Motivasi, menurut Sanjaya (2018) motivasi adalah dorongan dari dalam diri yang dapat menciptakan sesuatu hal. Seseorang harus memiliki motivasi sebagai landasan dalam berkarya, berkarir, dan bekerja. Menurut Theory of Reasoned (TRA) saat mahasiswa mendapat mata kuliah perbankan syariah cenderung termotivasi oleh ilmu yang diajarkan oleh dosen tersebut. Mahasiswa yang dapat menguasai ilmu perbankan syariah cenderung memiliki daya tarik lebih untuk berkarir di Bank Syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zein (2019) dan

Nasution (2021) variabel motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Hilmi (2017) menunjukkan hasil yang berbeda, variabel motivasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Penghargaan finansial pada dasarnya diyakini oleh sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik dan memuaskan karyawan mereka. Oleh karenanya, dalam pemilihan minat berkarir banyak mahasiswa yang menjadikan pertimbangan pasar kerja sebagai salah satu faktor penentu untuk memilih karirnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Welly, et al., (2022), Sekarini dan Novi (2021), Hasim, et al., (2020), Handayani (2021), Febriyanti (2019), Laksmi dan Savero (2019) menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rerung dan David (2021) dan Dary dan Fitrawati (2017) menunjukkan hasil yang berbeda, variabel penghargaan finansial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan dan non akuntan publik.

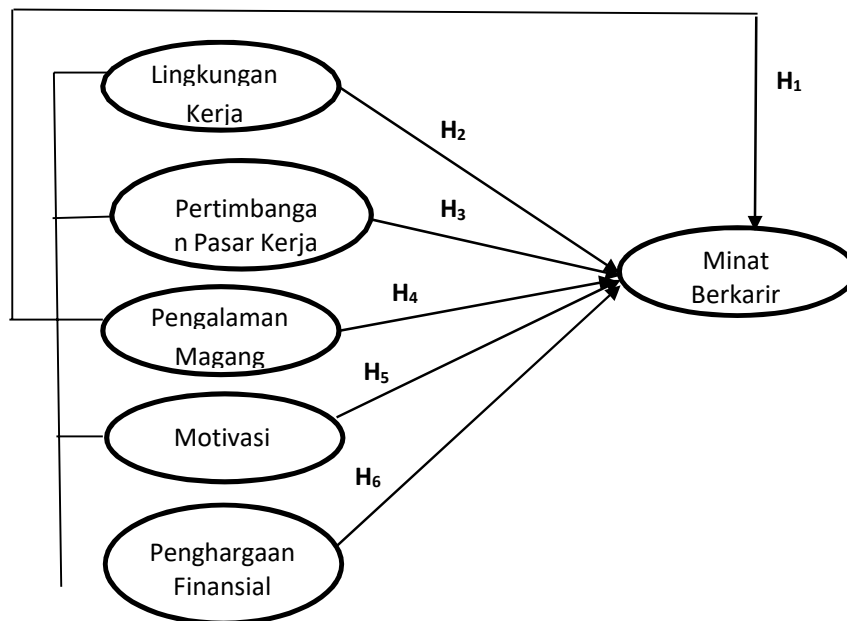
Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian terdahulu mengenai minat mahasiswa perbankan syariah dalam berkarir di Bank Syariah dirasa perlu untuk diteliti kembali dengan menganalisis berbagai faktor yang memungkinkan mempengaruhi minat menabung. Adapun faktor tersebut seperti Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengalaman Magang, Motivasi, dan Penghargaan Financial. Maka penelitian ini akan membahas dengan memfokuskan pada judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang).

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Lingkungan kerja menjadi faktor utama bagi mahasiswa untuk dapat menyesuaikan diri dalam memilih karir nantinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (Dalcı dan Hasan, 2018). Lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung karyawan akan sangat penting bagi kepuasan kerja karyawan, pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan peningkatan produktivitas (Agbozo.,et al, 2017). Pertimbangan pasar kerja berkaitan erat dengan dengan pekerjaan yang dapat diakses dimasa depan. Widayati

(2017) mengemukakan bahwa, peluang pengembangan dari pekerjaan serta imbalan yang diperoleh akan lebih banyak didapat jika bekerja di pasar kerja yang lebih luas. Menurut Fajriyah (2019) mengartikan pengalaman magang sebagai suatu proses belajar serta meningkatkan potensi perkembangan tingkah laku baik dari pendidikan formal maupun informal atau dapat juga diartikan sebagai suatu proses yang mengubah seseorang kepada pola tingkah laku yang lebih tinggi. Gardjito (2014) mengemukakan bahwa motivasi adalah cita-cita dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan agar dapat mencapai tujuan tersebut. Penghargaan finansial merupakan balas jasa yang diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas kontribusi dalam organisasi yang berbentuk uang (Kadarisman, 2012). Pada umumnya, perusahaan meyakini bahwa penghargaan finansial yang diterima oleh counter-job achievement sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Alfitri, 2022).

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber: Welly, et al., (2022), Sekarini dan Novi (2021), Sianturi dan Dese (2021), Chandraning dan Rifqi (2017), Rafiq dan Mia (2020), Hasim, et al., (2020), Hardiningsih, et al., (2021), Handayani (2021), Febriyanti (2019), Rahmat dan Sudrajat (2022), Rerung dan David (2021), Nasution (2021), Kurnia (2019), Yudha (2020), Sandy (2019), Dary dan Fitrawati (2017), Laksmi dan Savero (2019).

Berdasarkan pengaruh antar variabel, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- H1: Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengalaman Magang, Motivasi dan Penghargaan Finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.
- H2: Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.
- H3: Pertimbangan Pasar Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.
- H4: Pengalaman Magang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.
- H5: Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.
- H6: Penghargaan Finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas artinya penelitian ini bertujuan untuk mencari sebab-akibat (cause-effect) antara beberapa variable yang dikembangkan dalam manajemen hipotesis yang disajikan merupakan hipotesis kausalitas, dilakukan melalui pertanyaan penelitian (Ferdinan, 2014:7).

Penentuan Sampel

Yang menjadi syarat pertimbangan dalam sampel penelitian ini dan dengan keterbatasan peneliti maka ditetapkan jumlah sampel sebanyak 125 responden yang merupakan mahasiswa prodi perbankan syariah di Kota Semarang yang sudah memiliki

pengalaman magang di Bank Syariah digunakan adalah teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara sederhana (simple) dari populasi yang ada secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan khusus (Sugiyono, 2019:129).

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden adalah mahasiswa aktif program studi perbankan syariah di Kota Semarang.
2. Sudah melakukan praktik magang di Bank Syariah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisioner dan studi pustaka. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang yang memenuhi kriteria sampel yaitu mahasiswa program studi perbankan syariah di Kota Semarang yang sudah memiliki pengalaman magang di perbankan syariah baik pada Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Kuesioner yang digunakan merupakan hasil pengembangan dari peneliti sebelumnya. Total item pertanyaan dalam kuesioner ini sebanyak 33 item pertanyaan, yang terdiri dari 6 item pertanyaan mengenai minat berkarir, 5 item pertanyaan mengenai lingkungan kerja, 6 item pertanyaan mengenai pertimbangan pasar kerja, 5 item pertanyaan mengenai pengalaman magang, 5 item pertanyaan mengenai motivasi dan 6 item pertanyaan mengenai penghargaan finansial.

Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan 6 (enam) variable, dari keenam variable tersebut dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok yang terdiri dari 1 (satu) variable dependen (Y) dan 5 variabel independen (X). Berikut pengelompokkan variable dalam penelitian ini:

1. Variabel dependen, yaitu Minat berkarir
2. Variabel independen, yaitu Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengalaman Magang, Motivasi dan Penghargaan Finansial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi perbankan syariah di Kota Semarang, yang berasal dari Universitas Negeri Islam Walisongo dan Politeknik Negeri Semarang. Setelah dilakukan proses seleksi sampel diperoleh 125 responden yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Responden

No.	Universitas	Jumlah Responden	Presentase
1.	POLINES	66	53%
2.	UIN Walisongo	59	47%
Jumlah		125	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa dari 125 responden, responden yang berasal dari Politeknik Negeri Semarang memiliki jumlah presentase lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berasal dari UIN Walisongo dengan selisih presentase sebesar 6%.

Uji Validitas

Uji signifikansi dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan degree of freedom ($df = n-2$), dimana n merupakan jumlah dari total sampel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Penentuan nilai validitas juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ artinya item tersebut tidak valid (Ghozali, 2021:66). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini $n = 125$, $df (n-2) = 123$ dan $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa masih-masing dari indicator pertanyaan adalah valid. Hasil uji validitas lingkungan kerja dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	rhitung	rtabel	Sign	Keterangan
Lingkungan Kerja (X ₁)	X1.1	0,721	0,1757	0,000	Valid
	X1.2	0,727	0,1757	0,000	Valid
	X1.3	0,717	0,1757	0,000	Valid
	X1.4	0,784	0,1757	0,000	Valid
	X1.5	0,710	0,1757	0,000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₂)	X2.1	0,676	0,1757	0,000	Valid
	X2.2	0,660	0,1757	0,000	Valid
	X2.3	0,678	0,1757	0,000	Valid
	X2.4	0,596	0,1757	0,000	Valid
	X2.5	0,736	0,1757	0,000	Valid
	X2.6	0,481	0,1757	0,000	Valid
Pengalaman Magang (X ₃)	X3.1	0,697	0,1757	0,000	Valid
	X3.2	0,800	0,1757	0,000	Valid
	X3.3	0,721	0,1757	0,000	Valid
	X _{3.4}	0,762	0,1757	0,000	Valid
Motivasi (X ₄)	X _{4.1}	0,612	0,1757	0,000	Valid
	X _{4.2}	0,760	0,1757	0,000	Valid
	X _{4.3}	0,789	0,1757	0,000	Valid
	X _{4.4}	0,744	0,1757	0,000	Valid
	X _{4.5}	0,705	0,1757	0,000	Valid
	X _{5.1}	0,523	0,1757	0,000	Valid
	X _{5.2}	0,770	0,1757	0,000	Valid

Penghargaan Finansial (X ₅)	X _{5,3}	0,795	0,1757	0,000	Valid
	X _{5,4}	0,708	0,1757	0,000	Valid
	X _{5,5}	0,737	0,1757	0,000	Valid
	X _{5,6}	0,745	0,1757	0,000	Valid
Minat Berkarir (Y)	Y _{1,1}	0,682	0,1757	0,000	Valid
	Y _{1,2}	0,728	0,1757	0,000	Valid
	Y _{1,3}	0,696	0,1757	0,000	Valid
	Y _{1,4}	0,645	0,1757	0,000	Valid
	Y _{1,5}	0,709	0,1757	0,000	Valid
	Y _{1,6}	0,642	0,1757	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 25, tahun 2022.

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa semua pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner untuk keseluruhan indikator variabel lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pengalaman magang, motivasi, penghargaan finansial dan minat berkarir adalah valid. Hal ini disebabkan oleh seluruh indikator memiliki rhitung > rtabel yaitu 0,1757, atau nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada kusioner dinyatakan valid.

Pembahasan

Pembahasan Hipotesis 1

Berdasarkan pembuktian hipotesis (satu) diketahui bahwa variabel lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pengalaman magang, motivasi dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa penggabungan variabel lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pengalaman magang, motivasi, dan penghargaan finansial layak untuk dijadikan alat prediksi untuk mengendalikan minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,495 atau 49,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pengalaman magang, motivasi dan penghargaan finansial memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebesar 49,5%. Sedangkan 50,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hipotesis 2

Berdasarkan pembuktian hipotesis 2 (dua) menyatakan bahwa variable lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.

Lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan karena mahasiswa ingin memiliki lingkungan kerja yang aman dan nyaman, dengan adanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan mempengaruhi kinerja mereka dalam dunia kerja. Khuong dan Le Vu (2014), berpendapat bahwa karyawan yang berada dalam lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan cenderung bekerja lebih efektif dan dapat menikmati proses kerja dibandingkan dengan mereka yang merasa tidak nyaman dengan lingkungannya. Dengan suasana lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Candraning dan Rifqi (2017), Puspitaningsih (2017), Rahmat dan Sudrajat (2022), dan Rerung dan David (2022) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan aspek arah pengaruh menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir, artinya semakin baik lingkungan kerja yang dimiliki oleh Bank Syariah akan cenderung meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.

Pembahasan Hipotesis 3

Berdasarkan pembuktian hipotesis 3 (tiga) menyatakan bahwa variable pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.

Dugaan awal yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir, didasari oleh pandangan yang dikemukakan oleh Talamaosandi dan Wirakusuma (2017:6), pertimbangan pasar kerja selalu dijadikan faktor penentu dalam pemilihan karir, karena pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas cenderung banyak diminati dibandingkan dengan pekerjaan yang pasar kerjanya lebih kecil. Hal ini sebabkan oleh banyaknya peluang pengembangan pekerjaan, imbalan dan kesempatan promosi jabatan, sehingga motivasi seseorang untuk berkarir dalam profesi tersebut semakin bertambah. Faktor lain dalam pertimbangan pasar kerja yang menjadi penentu dalam pemilihan berkarir yaitu dari seberapa mudahnya akses informasi yang akan didapatkan oleh pencari kerja khususnya mahasiswa perbankan syariah tentang adanya lowongan pekerjaan pada Bank Syariah.

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda. Variable pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh tidaksignifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutami (2017), yang menyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di Bank Syariah.

Walaupun prospek kerja pada Bank Syariah sangat menjanjikan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Delotte Indonesia Perpectives (2019) mahasiswa saat ini memiliki karakteristik yang berbeda. Mahasiswa saat ini sangat menyukai kebebasan, seba cepat dan instan dan digital, sehingga para mahasiswa lebih menginginkan bekerja di perusahaan yang tidak memiliki aturan jam kerja. Mahasiswa lebih menyukai perusahaan yang memiliki lingkungan kerja yang kolaboratif, bukan otoriter dan juga bukan hirarkis. Perusahaan yang memungkinkan para karyawannya untuk berkembang baik secara personal maupun professional. Selain itu, nahasiswa saat ini tergolong kaum milenial, dimana para generasi milenial pada umumnya lebih berminat menjadi enterprenuer yang dapat mengembangkan bagkat dan kreatifitasnya dibandingkan dengan bekerja pada suatu perusahaan yang mengharuskan karyawannya untuk mentaati peraturan yang ada. Hal ini didukung oleh fakta di lapangan yang diperoleh dari pengalaman magang industri di Bank Syariah, banyak karyawan yang bekerja di dunia perbankan merasa tidak sanggup dan tidak siap untuk bertahan menghadapi tekanan kerja dan tingkat stress yang relative

tinggi dalam pekerjaan mereka. Karyawan pada Bank Syariah diuntut untuk dapat berpikir, bertindak secara cepat dan akurat dalam setiap pekerjaannya, adanya system rolling menuntut karyawan untuk siap mental dan fisik untuk ditempatkan disemua daerah, karyawan juga dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi dengan cepat agar dapat membaaur ke dalam lingkungan kerja yang baru. Tantangan lain yang harus dihadapi oleh karyawan Bank Syariah yaitu karyawan Bank Syariah harus selalu ramah dan dapat menjaga emosi saat melayani nasabahnya, dan tantang yang terakhir yaitu karyawan Bank Syariah tidak boleh teledor saat bekerja, karena jika karyawan bank kurang teliti saat bekerja akan merugikan nasabah. Berdasarkan dari hasil open questioner faktor yang mempengaruhi tidak berpengaruhnya pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah dikarenakan persyaratan lowongan pekerjaan yang dibuat oleh Bank Syariah belum mampu menjangkau seluruh kalangan masyarakat. Adanya persyaratan lowongan seperti berpenampilan menarik, memiliki tinggi badan sesuai dengan kriteria menjadikan mahasiswa merasa ragu untuk memilih berkarir di Bank Syariah.

Berdasarkan aspek arah pengaruh menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah (2019), yang menyatakan bahwa pesatnya perkembangan dunia bisnis perbankan syariah mengakibatkan kebutuhan akan sumber daya berbasis syariah semakin besar, selain itu sulitnya mendapatkan pekerjaan yang menjanjikan di era saat ini, membuat mahasiswa lebih memperhatikan dan mempertimbangkan tentang karir yang akan dipilih.

Oleh karenanya, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di Bank Syariah.

Pembahasan Hipotesis 4

Berdasarkan pembuktian hipotesis 4 (empat) menyatakan bahwa variabel pengalaman magang berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.

Semula, diduga pengalaman magang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir. Hal ini didasari oleh pandangan Faradila, et al., (2019) yang menyatakan bahwa pengalaman magang dapat meningkatkan potensi perkembangan tingkah laku sehingga dapat merubah pola tingkah laku dan pemikiran seseorang. Dengan adanya pengalaman magang mahasiswa dapat memperoleh gambaran secara langsung dunia kerja pada Bank Syariah sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah.

Tetapi, dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda, pengalaman magang berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2020), yang mengemukakan bahwa pengalaman magang berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa kurang mendapatkan pengalaman yang sesuai keinginan. Adanya peraturan pada Bank Syariah yang membatasi mahasiswa untuk memperoleh informasi dan pengalaman lebih dikarenakan untuk menjaga keamanan dan rahasia data Bank Syariah. Selain itu, saat praktik magang berlangsung mahasiswa harus belajar mandiri terkait apa saja yang diketahui dengan cara bertanya langsung kepada karyawan, tetapi perbedaan kondisi yang dihadapi antara karyawan dengan mahasiswa magang membuat mahasiswa magang sulit untuk mempraktekkan hal tersebut. Karena mahasiswa harus menunggu waktu luang karyawan untuk mendapatkan bimbingan tentang cara menyelesaikan pekerjaan dan cara penggunaan peralatan yang dapat membantu menyelesaikan pekerjaan secara optimal. Faktor terakhir yang menurunkan minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah karena mahasiswa merasa kurang adanya kesesuaian antara teori yang didapatkan dalam perkuliahan dan pengalaman praktik yang diperoleh selama magang, sehingga mengubah persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di Bank Syariah.

Namun hasil penelitian ini kontradiksi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yudha (2020) yang mengemukakan bahwa faktor pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di Bank Syariah.

Jika dilihat dari aspek arah pengaruh menunjukkan bahwa variabel pengalaman magang berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa, artinya semakin banyak pengalaman yang diperoleh pada saat praktik magang maka akan meningkatkan minat

mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2018), yang menyatakan pengalaman magang berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di Bank Syariah.

Pembahasan Hipotesis 5

Berdasarkan pembuktian hipotesis 5 (lima) menyatakan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Ibriati (2012) yang menyatakan bahwa motivasi dalam berkarir merupakan salah satu faktor yang dimiliki seseorang untuk dijadikan dasar dalam mengambil setiap tindakan yang berkaitan dengan pilihan karirnya. Saat mahasiswa telah memiliki motivasi diri dalam minat berkarir, maka ia akan mengerahkan segala potensi yang dimilikinya untuk dapat meraih karir tersebut. Sehingga lagi materi yang dicari, melainkan kepuasan batin akan prestasi yang telah dicapainya. Motivasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah karena beberapa alasan yaitu karena sesuai dengan latar belakang pendidikannya, menurut Ikatan Bankir Indonesia (IBI) perbankan syariah telah beroperasi di Indonesia selama 30 tahun dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, selain itu banyak bermunculan bank digital syariah seperti Bank Aladin akan menambah keyakinan mahasiswa bahwa perbankan syariah memiliki perkembangan yang cukup signifikan dan dapat memotivasi mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah. Dari aspek kesejahteraan karyawan, Bank Syariah sangat memperhatikan kesejahteraan karyawannya, mulai dari penerapan gaji diatas upah minimu, tunjangan hari raya, apresiasi bagi karyawan yang berprestasi, asuransi kesehatan, dan fasilitas penunjang lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik citra Bank Syariah dalam menjamin kesejahteraan karyawannya akan menambah motivasi mahasiswa perbankan untuk berkarir di Bank Syariah. Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah yaitu karena mahasiswa perbankan syariah ingin mempertahankan prinsip syariah dalam kehidupannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rafiqa dan Mia (2020) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Zein (2019) dan Nasution (2021) menunjukkan hasil yang sama yaitu variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah.

Berdasarkan aspek arah pengaruh menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir, artinya semakin tinggi motivasi akan cenderung meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rafiqa dan Mia (2020) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki dampak positif pada minat mahasiswa di Lembaga Keuangan Islam. Sebab, motivasi merupakan kondisi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuannya.

Pembahasan Hipotesis 6

Berdasarkan hipotesis 6 (enam) menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.

Semula diduga variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir. Menurut Andersen dan Chariri (2012), menyatakan bahwa besarnya suatu gaji bisa membuat seseorang ingin melakukan pekerjaan tersebut, karena gaji merupakan hal yang diinginkan sebagai balas jasa dari pekerjaan yang telah dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Lidiyawati dan Anis (2021), yang menyatakan bahwa penghargaan finansial pada sadarnya diyakini oleh sebagian besar perusahaan sebagai faktor utama yang digunakan untuk menarik dan memuaskan para karyawannya. Sehingga, mahasiswa pada umumnya akan memiliki minat untuk berkarir dimana perusahaan tersebut dapat memberikan penghargaan finansial yang baik menurut mereka. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang. Hal ini disebabkan oleh perubahan karakteristik mahasiswa saat ini, sehingga membuat cara

pandang mahasiswa mengenai pertimbangan dalam minat berkarir berbeda dengan generasi mahasiswa sebelumnya. Menurut Dicky Kartikoyono selaku direktur sumber daya manusia Bank Indonesia mengatakan bahwa dunia perbankan merupakan salah satu lembaga yang memiliki turnover pegawai jangka panjang yang hampir mendekati 0 (nol). Pendapat tersebut diperkuat oleh Novi Triputra selaku direktur sumber daya manusia PT Delcotte Konsultan Indonesia yang berpendapat bahwa rata-rata angka turnover industri saat ini adalah 10% yang disebabkan oleh adanya kegemaran karyawan untuk berpindah pekerjaan. Mahasiswa saat ini lebih menginginkan pekerjaan yang memiliki fleksibilitas dalam bekerja karena mereka memiliki karakteristik yang mudah bosan. Anggapan mereka jika bekerja pada satu perusahaan dengan rutinitas yang sama selama satu tahun akan membuat mereka terasa sangat lama. Menurut Wisudho Harsanto selaku praktisi sumber daya manusia mengatakan bahwa generasi milenial saat ini tidak dapat ditahan dalam suatu perusahaan dengan jangka waktu yang lama, meskipun perusahaan tersebut dapat memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai bagi karyawannya seperti gaji yang besar, mobil, rumah, asuransi kesehatan, dan fasilitas lainnya. Kini fasilitas semacam itu bukan lagi dianggap sebagai fringe benefit melainkan mereka merasa fasilitas tersebut merupakan suatu cara perusahaan untuk mengikat karyawannya. Faktor selanjutnya yang menyebabkan penghargaan finansial kurang berpengaruh terhadap minat berkarir, karena mahasiswa lebih berminat pada pekerjaan yang dapat membuat mereka senang sehingga dapat menarik minat mereka pada karir tersebut dan menjadikannya sebagai karir impian (Shwartz, et al., 2021). Philip (2010), mengemukakan bahwa penghargaan finansial tidak lagi menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa dalam minat berkarirnya, karena adanya faktor kebudayaan serta persepsi yang dapat mempengaruhi pandangan mahasiswa terhadap suatu karir. Seperti halnya pada Bank Syariah, mahasiswa kurang berminat untuk berkarir di Bank

Syariah karena mereka membandingkan antara teori dan praktik dalam dunia kerja pada saat praktik magang, sehingga mereka merasa kurang adanya kesesuaian antara teori dan praktik yang mereka dapatkan dan menyebabkan menurunnya minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di Bank Syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja, pertimbangan finansial, pengalaman magang, motivasi dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.
2. Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.
3. Penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.
4. Pengalaman magang secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.
5. Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.
6. Penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah pada mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa Adjusted R Square (R^2) sebesar 49,5%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada lima faktor pengaruh yaitu lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pengalaman magang, motivasi dan penghargaan finansial.
3. Terbatasnya jumlah sampel dalam penelitian ini belum sebanding dengan jumlah mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah di Kota Semarang.

Rekomendasi

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka direkomendasikan agenda penelitian mendatang sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan hasil R² sebesar 49,5% dan masih terdapat 50,5% variabel bebas yang belum dijelaskan dalam penelitian ini, maka disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan lebih banyak variabel independen yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menggunakan faktor pengaruh yang lebih luas karena minat berkarir mahasiswa pasca magang program studi perbankan syariah untuk berkarir di Bank Syariah tidak terbatas pada faktor yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.
3. Sehubungan dengan keterbatasan jumlah sampel, penelitian selanjutnya sebaiknya mampu menambah jumlah sampel agar mendapat sampel yang lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian diharapkan menjadi lebih luas dan dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Abror, A. R. (1993). Psikologi Pendidikan. Tiara Wacana.
- Ahyar, H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Alfitri, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pengalaman Magang, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa UIN SUSKA Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah [Intitutional Repository State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau].
- Alimuddin, K. I. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk Cabang Makassar.
- Alma, B. (2016). Kewirausahaan (2nd ed.). ALFABETA. H.
- Andersen, W. (2012). Analisis persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan. In Diponegoro Journal of Accounting (Vol. 1). Skripsi Universitas Diponegoro.
- Azwar, S. (2013). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. In Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Vol. 1, Issue 69). Pustaka Medika.
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90–98.
- Crow, D and Crow, A. V. (1973). Educational pshychology. In Hal (Vol. 248). Dalcı, .. & Hasan, Ö. (2018). Cultural Values and Students' Intentions of Choosing Accounting Career. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 10(1), 73–94.
- Dalil, S. (2002). Paradigma Baru: Manajemen Sumber Daya Manusia, cetakan keempat. In Penerbit: Amara Books, Yogyakarta. Amara Book.
- Efendi, A. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah. IAIN Salatiga.
- Fajriyah, N. (2019). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88.
- Ferdinand, A. (2014). Metode Penelitian Manajemen (Vol. 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Semarang. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2001). Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2010). Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi. In Jakarta: Bumi Aksara. Bumi Aksara.

- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Khanifah, K., & Yuniyanto, A. (2021). Accounting Career Interests: A Structural Approach. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1247–1262.
- Hasan, I. (2006). Analisis Data Penelitian dengan Statistika (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). Sumber Daya Manusia (Revisi). Bumi Aksara.
- Hasim, Fuad, N. D. dan A. M. D. (2020). Analisis of Factors The Influence Accounting Students Choose Career As A Public Accountant. *Journal of Auditing Finance and Forensic Accounting*, 8(1).
- Herman, S. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. Graha Ilmu.
- Hikmah, J. S., & Samsul, R. (2020). Faktor-Faktor yang Menentukan Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Syariah. IAIN Surakarta.
- Hilmi, M. I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah. In *Journal, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia*.
- Hurlock, E. B., & Elisabeth. (1978). Perkembangan Anak Jilid 2 (6th ed.). Erlangga.
- Hutami, I. R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Bank Syariah. UIN Sunan Kalijaga.
- I.C. Kusuma, L. S. M. R. (2017). PENGARUH INTELEGENCE QUOTIENT (IQ), EMOTIONAL QUOTIENT (EQ), DAN SPIRITUAL QUOTIENT (SQ) TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI SISWA DI SMK SUMPAAH PEMUDA 2. *Jurnal Akunida*, 3, 29–39.
- Ikbal, M. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAK: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. Universitas Diponegoro Semarang.
- Imam, G. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jannah, N. A. (2017). Pengaruh Gender dan Latar Belakang Pendidikan CEO terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Akunesa*. - Penelusuran Google.
- Judge, R. (2017). Perilaku Organisasi (12th ed., Vol. 12). Penerbit Salemba Empat.
- Kadarisman, M. (2012). Manajemen Kompensasi. In *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rajawali Pers.
- Kafui Agbozo, G. (2017). The Effect of Work Environment on Job Satisfaction: Evidence from the Banking Sector in Ghana. *Journal of Human Resource Management*, 5(1), 12.
- Kapahang, J. O., Kojo, C., & Uhing, Y. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah

- Suluttenggo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 503–513.
- Kasmir. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajagrafindo Persada.
- KEMENTERIAN AGAMA RI. (2019). *Juz 1--10. Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, 1999(December), 283.
- Kurnartinah. (2003). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 10(2).
- Laksmi, A. C., & Al Hafis, S. I. (2019). The influence of accounting students' perception of public accounting profession: A study from Indonesia. *Journal of Contemporary Accounting*, 1(1), 47–63.
- Law, P. K. (2010). A theory of reasoned action model of accounting students' career choice in public accounting practices in the post-Enron. *Journal of Applied Accounting Research*, 11(1), 58–73.
- Lidiyawati, A. S. (2021). Factors Affecting the Interest of Accounting Students in Career Selection. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt ...*, 18(1).
- Mai Ngoc Khuong, & Phan Le Vu. (2014). Measuring the Effects of Drivers Organizational Commitment through the Mediation of Job Satisfaction A Study in Ho Chi Minh City, Vietnam. *International Journal of Current Research and Academic Review*, 2(2), 1–16.
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi remaja. Usaha Nasional*.
- Mehboob, F., & Bhutto, N. (2012). Job Satisfaction as a Predictor of Organizational Citizenship Behavior A Study of Faculty Members at Business Institutes. Undefined.
- Moekijat. (1995). *Perencanaan Dan Pengembangan Karier Pegawai, Remaja Rosdakarya Bandung*. PT Remaja Rosdakarya.
- Naradasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110.
- Nasution, M. R. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Uin-Su Berkarir Di Bank Syariah.
- Ni'mah, I. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UIN Walisongo Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. UIN Walisongo.
- PDDikti Kemendikbud. (2021). *Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*. PD Dikti.
- Puspitaningsih, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta). In *Jurnal Akuntansi*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi

- Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 80–89.
- Rahmat, M., & Martadinata, S. (2022). The Impact of Gender , Income Perception, Job Market Considerations , The Nature of Professional Work , And the Work Environment on Accounting Students ’ Interest in Becoming Public Accountants. *Iconic Research and Engineering Journals*, 5(7), 97–105.
- Rahmi Rafiqqa, L., & Angelina Setiawan, M. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2929–2941.
- Rerung, F. T., & Ashedica pseudo, D. A. (2021). The Influence of the Work Environment, Financial Rewards, and Type a Personality On the Choice of a Public Accountant Career. *International Journal of Social Science and Business*, 5(3), 417.
- Rivai, V. dan E. J. S. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Rajawali Pers.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Edisi 2. In Jakarta: PT. Raja Grafindo. Jakarta. H.
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental Research Statistics for the Behavioural Sciences* (2nd ed.). Holt Rinehart & Winston.
- Sadirman, A. . (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Sanjaya, R. (2018). *PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Pesisir Barat)* (Vol. 151, Issue 2). Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Sari, M. (2013). *Fakultas Ekonomi-Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 174–201.
- Sedarmayanti. (2017). *Sumber Daya Manusia* (1st ed.). PT Bumi Aksara. SEKARINI, G. D., & Khoiriawati, N. (2021). Factors That Influence Accounting Student’S Interest in a Career As Public Accountant. *Balance: Journal of Islamic Accounting*, 2(01), 59–72. <https://doi.org/10.21274/balance.v2i01.4732>
- Shwartz, G., Shav-Artza, O., & Dori, Y. J. (2021). Choosing Chemistry at Different Education and Career Stages: Chemists, Chemical Engineers, and Teachers. *Journal of Science Education and Technology*, 30(5), 692–705. <https://doi.org/10.1007/s10956-021-09912-5>
- Siagian, M. (2019). Peranan Disiplin Kerja Dan Kompensasi Dalam Mendeterminasi Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pt Cahaya Pulau Pura Di Kota Batam. In *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* (Vol. 6, Issue 2).
- Sianturi, H., & Sitanggang, D. N. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2),

- 94–104. Slameto. (2003). Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Soewardji, J. (2012). Pengantar Metodologi Penelitian. Mitra Wacana Media. Statistik, B. P., & Semarang, K. (2022). Kota Semarang dalam angka.
- Sudarsono, H. (2008). Bank & Lembaga Keuangan Syariah (2nd ed.). Ekonosia.
- Sugiyono. (n.d.). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D.
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kualitatif: (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif) / penulis, Prof. DR. Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Alfabeta.
- Suharyanti, C. (2013). Pengaruh Proses Pembelajaran Dan Pelaksanaan Magang Terhadap Soft Skills Mahasiswa Pendidikan. Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan.
- Suparyadi. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM. Andi.
- Suroto. (1992). Strategi pembangunan dan perencanaan kesempatan kerja (2nd ed.). Gajah Mada University Press.
- Suyanto, F., Rahmi, E., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Minat Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 187. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7311>
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). *Jurnal PPKM II*, 2(1), 69–83.
- Walgito, B. (2004). Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir. ANDI. Welly, Y., Loist, C., Wijaya, A., Sisca, S., & Sianipar, M. Y. (2022). Factors Influencing the Interest of Accounting Students' Career as Public Accountant: Work Environment as Moderators. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3684.
- Widiyati, S. R. (2017). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. Skripsi". Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Wulan Dary, Astrid., & F. I. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Miinat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi :Faculty of Economy & Business.Universitas Bengkulu*, 7(1), 51– 60.
- Wuryandini, A. R., Amrain, N., & Hambali, I. R. (2021). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 87–99.

Yudha, R. M. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Berkarir Di Bank Syariah [IAIN Bengkulu]. In International Journal of Hypertension (Vol. 1, Issue 1).

ZEIN, M. N. (2019). PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP PELUANG BEKERJA DI

SEKTOR PERBANKAN SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.